

## ABSTRAK

Safiah, Faizatus. 2022. Analisis Konflik Kaum Padri dan Kaum Adat dalam Novel “Segala yang Diisap Langit” Karya Pinto Anugrah (Kajian Postkolonial). Skripsi. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Dr. H. Sariban, M. Pd. (2) Hendrik Furqon, M. Pd.

**Kata Kunci:** Postkolonial, Konflik, Hegemoni Kolonialisme, Kaum Padri dan Kaum Adat, Novel *Segala Yang Diisap Langit*.

Penelitian berjudul, Analisis Konflik Kaum Padri dan Kaum Adat dalam Novel *Segala yang Diisap Langit* Karya Pinto Anugrah (Kajian Postkolonial). Hal ini karena peneliti memandang pentingnya fungsi pembelajaran kesusastraan pendidikan di Indonesia. Selain itu konflik dan hegemoni yang dianalisis menggunakan teori postkolonial memiliki korelasi antara kolonialisme dengan tanah jajahannya di era modern saat ini.

Permasalahan unsur-unsur teori postkolonial secara singkat berdasarkan 3 rumusan masalah inti yakni, bentuk konflik, penyebab konflik, dan hegemoni kolonialisme. Adapun tujuan penelitian untuk mendeskripsikan hasil penelitian pada: (1) Bentuk konflik, (2) Penyebab konflik, dan (3) Hegemoni kolonialisme.

Peneliti menggunakan kajian pustaka yang meliputi teori postkolonial, teori konflik, konsep hegemoni, dan peristiwa sejarah kaum Padri. Sebagaimana dapat dikatakan bahwa karya sastra novel dengan permasalahan konflik sosial dan budaya yang terdapat dalam novel *Segala yang Diisap Langit* karya Pinto Anugrah mengungkap unsur-unsur sejarah, dominasi, dan pencarian identitas baru dengan menggambarkan konflik sosial melalui terjadinya perseteruan antara kaum Adat dengan kaum Padri yang berkehendak menegakkan syariat Islam. Peristiwa tersebut dikenal sebagai Perang Padri (Sumatra Barat), yang berlangsung pada tahun 1803-1838.

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif dengan gabungan dua pendekatan yakni pendekatan sosiologis dan pendekatan historis. Teknik pengumpulan data adalah teknik baca, simak, dan catat (BSC). Proses pengumpulan data dengan membaca berulang-ulang novel dan menandai kutipan-kutipan yang dibutuhkan sebelum diklasifikasikan dalam lembar korpus data. Teknik analisis data dengan 4 tahapan: (1) tahap persiapan, (2) tahap perencanaan, (3) tahap pelaksanaan, (4) tahap penyelesaian. Data dan sumber data penelitian adalah novel *Segala yang Diisap Langit* karya Pinto Anugrah.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa: (1) Bentuk konflik dalam novel berwujud pada bentuk kekerasan langsung dan kekerasan struktural. (2) Penyebab konflik disebabkan karena adanya kemajemukan horizontal yang mencangkup perbedaan kultural masyarakat Minangkabau yang berupaya mempertahankan identitas dan karakteristik budayanya, dan (3) Hegemoni kolonialisme berwujud pada pemaksaan ideologi, penaklukan kekuasaan, dan perpindahan penduduk sebagai akibat dari adanya hegemoni kolonialisme.